

LITERASI DIGITAL DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI

Karmila Azzahra¹, Fikri², Resa Siti Patonah³, Yulis Damayanti⁴, Munasir⁵

Institut Miftahul Huda Subang

azzahrakarmila39@gmail.com¹, fikripmk11@gmail.com², ressasitifatonah@gmail.com³,
yulis.damayanti24@gmail.com⁴, munasirmpd9@gmail.com⁵

Abstract

Several factors underlie digital literacy and the use of technology, including globalization and connectivity, education and self-development, as well as challenges related to cyber threats. This study employs a qualitative research method by collecting data through observation and journal article sources. Digital literacy and the use of technology can be defined as an individual's ability to access and utilize technology effectively, particularly for purposes such as social interaction through digital media. The benefits of Information and Communication Technology (ICT) in developing life skills include financial management skills, communication and collaboration skills, personal skills and self-development, health and well-being, as well as career and employment skills. Practical ways to improve digital literacy in everyday life include regularly learning basic technological skills, critically evaluating information, practicing ethical behavior in digital spaces, and actively engaging and collaborating through technology.

Keywords: Digital Literacy, Benefits, Technology, ICT.

Abstrak

Ada beberapa faktor yang melatar belakangi literasi digital dan pemanfaatan teknologi yaitu faktor Globalisasi dan konektivitas, Pendidikan dan pengembangan diri serta tantangan ancaman siber. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang mengumpulkan data berdasarkan obserfasi pengamatan dan sumber artikel jurnal. Pengertian Literasi Digital dan pemanfaatan teknologi adalah indifidu dapat mengakses teknologi dengan cara memanfaatkan seperti interaksi sosial lewat media teknologi. Manfaat TIK pada Life Skil ialah Keterampilan mengelola keuangan, Keterampilan komunikasi dan Kolaborasi, Keterampilan dan pengembangan diri, Kesehatan dan kesejahteraan, Keterampilan karir dan pekerjaan. cara-cara praktis untuk meningkatkan literasi digital dalam kehidupan sehari-hari, Pelajari Dasar-dasar Teknologi Secara Teratur, Lakukan Evaluasi Informasi Secara Kritis, Lakukan Praktik Etis dalam Ruang Digital, Terlibat Aktif dan Kolaboratif dengan Teknologi.

Kata Kunci : Literasi Digital, Manfaat, Teknologi, TIK

A. Pendahuluan

Faktor Globalisasi dan
Konektivitas, Perkembangan Internet

Sebagai Tulang Punggung, Internet telah menghubungkan orang di seluruh dunia, memungkinkan aliran informasi, ide, dan kolaborasi tanpa batas geografis. Hal ini membuat teknologi menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, baik dalam bidang pekerjaan, pendidikan, maupun relasi sosial. Persaingan Global: Perusahaan dan negara berkompetisi untuk mengembangkan dan memanfaatkan teknologi terbaru guna meningkatkan produktivitas, inovasi, dan daya saing. Hal ini mendorong individu dan organisasi untuk memiliki literasi digital yang baik agar tidak tertinggal.

Faktor Pendidikan dan Pengembangan Diri, Perubahan Cara Belajar, Teknologi telah mengubah paradigma pendidikan, dari pembelajaran konvensional ke pembelajaran online yang lebih fleksibel dan terjangkau. Literasi digital menjadi syarat untuk mengakses dan memanfaatkan sumber daya pembelajaran digital. Kebutuhan akan Keterampilan Baru: Di era digital, banyak pekerjaan membutuhkan keterampilan digital seperti penggunaan perangkat lunak, analisis data, dan pemasaran online.

Literasi digital membantu individu mengembangkan keterampilan ini dan meningkatkan peluang kerja.

Faktor Kehidupan Sehari-Hari, Kemudahan Akses Informasi dan Layanan, Teknologi memudahkan orang untuk mengakses informasi apa pun yang dibutuhkan, mulai dari resep masakan, belanja, hingga jadwal bioskop. Selain itu, layanan digital seperti perbankan online, transportasi online, dan kesehatan online juga semakin populer dan memudahkan kehidupan sehari-hari. Komunikasi dan Relasi Sosial: Media sosial dan aplikasi komunikasi memungkinkan orang untuk berkomunikasi dengan teman, keluarga, dan orang lain di seluruh dunia tanpa terbatas oleh jarak dan waktu. Hal ini memperluas lingkup sosial dan memudahkan pertukaran informasi dan pengalaman.

Faktor Tantangan dan Ancaman, Ancaman Siber, Di tengah maraknya penggunaan teknologi, ancaman siber seperti phishing, malware, dan pencurian identitas juga semakin meningkat. Literasi digital membantu individu mengenali dan menghindari ancaman ini, serta menjaga keamanan dan privasi online.

Disinformasi dan Hoaks: Internet juga menjadi sarana penyebaran disinformasi dan hoaks yang dapat menimbulkan kerusakan. Literasi digital membantu individu mengevaluasi informasi secara kritis dan membedakan antara informasi yang benar dan salah.

Faktor Upaya Pemerintah dan Lembaga Swasta, Program Pendidikan dan Pelatihan Pemerintah dan lembaga swasta telah melaksanakan berbagai program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan literasi digital masyarakat. Program ini mencakup pelatihan penggunaan perangkat digital, keamanan online, dan literasi informasi. Peningkatan Aksesibilitas Teknologi: Pemerintah juga berupaya meningkatkan aksesibilitas teknologi di berbagai daerah, terutama di daerah terpencil, dengan menyediakan infrastruktur jaringan internet dan perangkat digital yang terjangkau. Artikel ini akan membahas permasalahan-permasalahan yang terjadi dan bagaimana cara mengatasinya.

B. Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif berfokus pada data, wawancara, data fenomena perilaku, memahami makna mengidentifikasi pola. observasi dan pengamatan, serta menggunakan sumber-sumber dari artikel, buku atau jurnal.

C. Hasil dan Pembahasan

A. Pengertian Literasi digital

dan Pemanfaatan Teknologi

(Maulana, (2015).)Definisi Inti Literasi Digital, Literasi digital adalah serangkaian keterampilan terpadu yang memungkinkan individu untuk berinteraksi dengan teknologi digital dan kontennya secara cerdas, kritis, dan bertanggung jawab. Tidak hanya sebatas kemampuan mengoperasikan perangkat seperti ponsel cerdas, komputer, atau tablet, tetapi juga meliputi pemahaman dasar tentang cara kerja jaringan internet, sistem operasi, dan berbagai aplikasi digital. Di intinya, literasi digital adalah kunci untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat digital saat ini, karena memungkinkan

seseorang untuk mengakses, memproses, dan mengolah informasi yang tersedia secara luas di ruang online.

Aspek-Aspek Penting dalam Literasi Digital, Literasi digital mencakup beberapa aspek penting yang saling mendukung. Pertama, literasi informasi digital – kemampuan menemukan sumber informasi yang relevan, mengevaluasi kebenaran, keandalan, dan objektivitas konten (terutama untuk membedakan fakta dari hoaks atau disinformasi). Kedua, keterampilan teknis – kemampuan menggunakan perangkat dan aplikasi secara benar, seperti mengedit dokumen, membuat presentasi, atau menggunakan media sosial. Ketiga, etika dan tanggung jawab digital – bertindak dengan sopan, menghormati hak cipta, menghindari ujaran kebencian, dan menghormati privasi diri serta orang lain. Keempat, keamanan digital – mengenali dan menghindari ancaman siber seperti phishing,

malware, dan pencurian data pribadi.

Makna dan Peran Literasi Digital dalam Kehidupan Sehari-Hari, Peran literasi digital semakin krusial di semua bidang kehidupan. Di bidang pendidikan, ia memungkinkan siswa mengakses sumber pembelajaran online, berkolaborasi dengan teman sekelas, dan mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk masa depan. Di dunia kerja, sebagian besar pekerjaan saat ini membutuhkan minimal keahlian dalam penggunaan teknologi digital, mulai dari pengolahan data hingga komunikasi jarak jauh. Di kehidupan sosial, literasi digital memungkinkan orang berkomunikasi dengan orang terkasih yang berada jauh, memperluas lingkup pertemanan, dan berpartisipasi dalam diskusi masyarakat. Tanpa literasi digital, seseorang berisiko terpinggirkan dari

perkembangan zaman, kesempatan kerja, dan akses ke layanan penting yang semakin banyak tersedia secara digital

B. Memanfaatkan TIK pada Life Skill

(Lahagu, (2024).)Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan berbagai keterampilan hidup (life skill) secara efektif. Berikut adalah beberapa contoh penerapannya dalam berbagai aspek:

a. Keterampilan Pengelolaan Keuangan

Akses Informasi dan Edukasi, Melalui platform seperti YouTube, TikTok, atau blog keuangan, Anda dapat mempelajari cara membuat anggaran harian, menabung, berinvestasi, atau mengelola utang dengan materi yang mudah dipahami dan praktis. Penggunaan Aplikasi Keuangan, Aplikasi seperti dompet digital, aplikasi

pencatat pengeluaran, atau platform investasi online membantu Anda melacak pengeluaran, mengatur anggaran, dan melakukan transaksi dengan lebih efisien dan transparan.

b. Keterampilan Komunikasi dan Kolaborasi

Komunikasi Jarak Jauh, Alat seperti WhatsApp, Zoom, atau Microsoft Teams memungkinkan Anda berkomunikasi dengan orang lain di mana saja dan kapan saja, baik untuk keperluan kerja, pendidikan, maupun hubungan sosial. Kolaborasi Online: Platform seperti Google Drive, Notion, atau Trello memudahkan kerja sama dalam tim, berbagi dokumen, dan mengelola proyek secara bersama-sama tanpa terbatas oleh jarak dan waktu.

c. Keterampilan Pembelajaran dan Pengembangan Diri

Pembelajaran Online, Platform seperti Coursera,

Udemy, atau Khan Academy menawarkan berbagai kursus online yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja, membantu Anda mengembangkan keterampilan baru atau memperdalam pengetahuan dalam bidang tertentu. Literasi Digital: Menggunakan TIK juga membantu Anda meningkatkan literasi digital, yaitu kemampuan untuk menemukan, mengevaluasi, membuat, dan berbagi informasi menggunakan teknologi digital dengan cara yang cerdas, bertanggung jawab, dan aman.

d. Keterampilan Kesehatan dan Kesejahteraan

Akses Informasi Kesehatan, Melalui platform seperti Google, situs web kesehatan terpercaya, atau aplikasi kesehatan, Anda dapat mencari informasi tentang penyakit, pengobatan, dan gaya

hidup sehat. Aplikasi Kesehatan: Aplikasi seperti aplikasi pelacak aktivitas fisik, aplikasi pencatat makanan, atau aplikasi meditasi membantu Anda memantau kesehatan Anda, menjaga pola makan sehat, dan mengurangi stres.

e. Keterampilan Kerja dan Karier

Pencarian Pekerjaan Online, Platform seperti LinkedIn, Jobstreet, atau Indeed memudahkan Anda mencari pekerjaan, membuat profil profesional, dan terhubung dengan pemberi kerja.

Pengembangan

Keterampilan Kerja: Melalui kursus online, webinar, atau video tutorial, Anda dapat mengembangkan

keterampilan kerja yang dibutuhkan di dunia kerja saat ini, seperti keterampilan digital, keterampilan kepemimpinan, atau keterampilan komunikasi.

Dengan memanfaatkan TIK dengan bijak, Anda dapat mengembangkan berbagai keterampilan hidup yang berguna dan meningkatkan kualitas hidup Anda. Penting untuk selalu belajar dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang terus berjalan agar dapat memanfaatkannya secara optimal.

C. Bagaimana cara meningkatkan Literasi Digital dalam kehidupan sehari-hari

(Dewi, (2021).)Berikut adalah cara-cara praktis untuk meningkatkan literasi digital dalam kehidupan sehari-hari, yang dapat diterapkan secara teratur:

- a. Pelajari Dasar-dasar Teknologi Secara Teratur
Mulai dengan memahami fitur-fitur dasar perangkat dan aplikasi yang sering Anda gunakan (seperti ponsel cerdas, browser, atau media

sosial). Cobalah eksplorasi fitur yang belum pernah Anda gunakan untuk memperluas keterampilan teknis. Gunakan sumber pembelajaran yang mudah diakses, seperti video tutorial di YouTube, artikel di blog terpercaya, atau kursus online gratis di platform seperti Coursera atau Khan Academy yang membahas dasar-dasar literasi digital.

- b. Lakukan Evaluasi Informasi Secara Kritis

Sebelum mempercayai atau berbagi informasi online, periksa sumbernya: apakah situs web atau akun memiliki kredibilitas, siapa penulisnya, dan apakah ada bukti yang mendukung pernyataannya. Hindari terburu-buru mempercayai konten yang terlalu mencolok atau mengganggu emosi. Cobalah verifikasi informasi dengan mencari sumber lain yang

terpercaya untuk menghindari hoaks atau disinformasi.

c. Perkuat Keamanan dan Privasi Online

Selalu gunakan kata sandi yang kuat dan unik untuk setiap akun, atau gunakan manajer kata sandi. Aktifkan verifikasi dua langkah (2FA) untuk meningkatkan keamanan. Perhatikan pengaturan privasi di media sosial dan aplikasi: sesuaikan agar hanya orang yang Anda percayai yang dapat mengakses informasi pribadi Anda. Hindari membagikan data sensitif seperti nomor KTP, rekening bank, atau lokasi secara publik.

d. Lakukan Praktik Etis dalam Ruang Digital

Hormati hak cipta: jangan menyalin atau menyebarkan konten orang lain tanpa izin. Gunakan sumber daya yang bebas hak cipta jika ingin membagikan atau

menggunakan konten. Bertindak dengan sopan dan hormat dalam berkomunikasi online. Hindari ujaran kebencian, cyberbullying, atau komentar yang menyinggung orang lain.

e. Terlibat Aktif dan Kolaboratif dengan Teknologi

Cobalah membuat konten digital sendiri, seperti menulis blog, membuat video singkat, atau merancang desain sederhana. Hal ini membantu Anda memahami proses pembuatan konten dan bagaimana cara menyebarkannya dengan benar.

Ikuti kolaborasi online, seperti proyek tim di Google Drive atau diskusi di forum terpercaya. Ini membantu Anda mengembangkan keterampilan berbagi dan bekerja sama menggunakan teknologi.

D. Tantangan Utama Literasi Digital

1. Kesenjangan Akses Teknologi: Tidak semua orang memiliki akses yang sama ke perangkat digital dan jaringan internet. Di daerah terpencil, masalah infrastruktur seperti sinyal yang tidak stabil dan keterbatasan perangkat menjadi hambatan utama, menciptakan kesenjangan pengetahuan digital antara wilayah perkotaan dan pedesaan.
2. Kualitas Konten yang Meragukan: Informasi yang berlimpah di internet seringkali tidak terverifikasi, termasuk hoaks, berita palsu, dan konten yang tidak edukatif. Pengguna yang kurang memiliki kemampuan berpikir kritis sulit membedakan mana informasi yang valid dan akurat.
3. Rendahnya Kesadaran Etika dan Keamanan Digital: Banyak pengguna internet belum memahami pentingnya menjaga privasi data pribadi, menghindari cyberbullying, dan menggunakan teknologi dengan bertanggung jawab. Hal ini meningkatkan risiko terjadinya pelanggaran keamanan siber dan perilaku online yang tidak etis.
4. Kurangnya Integrasi dalam Pendidikan: Sistem pendidikan nasional belum sepenuhnya mengintegrasikan literasi digital ke dalam kurikulum. Selain itu, rendahnya minat baca masyarakat dan kurangnya pelatihan bagi guru dalam menggunakan teknologi juga menjadi tantangan dalam meningkatkan literasi digital generasi muda.
5. Perubahan Teknologi yang Cepat: Teknologi terus berkembang dengan pesat, sehingga masyarakat perlu terus mengikuti perkembangan dan memperbarui pengetahuan digital mereka. Kurangnya kemampuan beradaptasi dapat membuat individu tertinggal dan kesulitan memanfaatkan teknologi secara optimal.
6. Ancaman Baru dalam Ekosistem Digital: Munculnya teknologi seperti deepfake, polarisasi berbasis algoritma, dan kecerdasan buatan (AI) menimbulkan tantangan baru.

Pengguna perlu mampu mengenali manipulasi informasi, memahami bagaimana algoritma bekerja, dan menggunakan AI dengan bijak.

Upaya Penanggulangan

1. Pengembangan Konten Edukatif dan Inovatif: Membuat konten yang menarik dan sesuai dengan budaya lokal menggunakan teknologi seperti gamifikasi, AR, dan VR untuk meningkatkan minat belajar dan pemahaman masyarakat.
2. Peningkatan Akses dan Infrastruktur: Pemerintah dan pihak terkait perlu bekerja sama untuk menyediakan akses teknologi yang lebih merata, termasuk pembangunan jaringan internet dan penyediaan perangkat digital di daerah terpencil.
3. Integrasi Literasi Digital dalam Kurikulum: Menyertakan materi literasi digital yang aplikatif di semua jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, serta memberikan pelatihan bagi guru dan pendidik.

4. Kampanye dan Pelatihan Masyarakat: Mengadakan kampanye kesadaran literasi digital dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan lokal, baik secara daring maupun luring, untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang etika dan keamanan digital.

5. Kolaborasi Antar Pihak: Kerjasama antara pemerintah, lembaga pendidikan, swasta, dan organisasi masyarakat sangat penting untuk menciptakan ekosistem literasi digital yang kuat dan berkelanjutan.

D. Kesimpulan

Definisi Inti Literasi Digital, Literasi digital adalah serangkaian keterampilan terpadu yang memungkinkan individu untuk berinteraksi dengan teknologi digital dan kontennya secara cerdas, kritis, dan bertanggung jawab. aspek penting yang saling mendukung. Pertama, literasi informasi digital – kemampuan menemukan sumber informasi yang relevan, mengevaluasi kebenaran, keandalan, dan objektivitas konten. Peran literasi digital semakin krusial di semua

bidang kehidupan. Di bidang pendidikan, ia memungkinkan siswa mengakses sumber pembelajaran online, berkolaborasi dengan teman sekelas, dan mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk masa depan.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan berbagai keterampilan hidup (life skill) secara efektif. Akses Informasi dan Edukasi, Melalui platform seperti YouTube, TikTok, atau blog keuangan, Anda dapat mempelajari cara membuat anggaran harian, menabung, berinvestasi. Komunikasi Jarak Jauh, Alat seperti WhatsApp, Zoom, atau Microsoft Teams memungkinkan Anda berkomunikasi dengan orang lain di mana saja dan kapan saja, baik untuk keperluan kerja, pendidikan, maupun hubungan sosial.

cara-cara praktis untuk meningkatkan literasi digital dalam kehidupan sehari-hari, yang dapat diterapkan secara teratur. Mulai dengan memahami fitur-fitur dasar perangkat dan aplikasi yang sering Anda gunakan (seperti ponsel cerdas, browser, atau media sosial). Sebelum mempercayai atau berbagi informasi

online, periksa sumbernya: apakah situs web atau akun memiliki kredibilitas, siapa penulisnya, dan apakah ada bukti yang mendukung pernyataannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Listiaji, P., & Subhan, S. (2021). Pengaruh pembelajaran literasi digital pada kompetensi teknologi informasi dan komunikasi (tik) calon guru. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(1), 107-116.
- Khurohman, F. (2024). Efektivitas Pemanfaatan Literasi Digital dalam Mendukung Keberhasilan Pembelajaran pada Madrasah Diniyah PAMABA. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(2), 961-966.
- Maulana, M. (2015). Definisi, Manfaat, dan Elemen Penting Literasi Digital. *Seorang Pustakawan Blogger*, 1(2), 1-12.
- Dewi, D. A., Hamid, S. I., Annisa, F., Oktafianti, M., & Genika, P. R. (2021). Menumbuhkan karakter siswa melalui pemanfaatan

- literasi digital. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5249-5257.
- Arsyad, A. A. H. J., Sulisty, L., Rahayu, W., & Fatmawati, E. (2023). Upaya peningkatan literasi digital masyarakat melalui program pelatihan komputer di desa terpencil. *Community Teknik*, 1(3), 108-113.
- Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 654-661.
- Lahagu, D. K., & Lahagu, T. S. (2024). Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Literasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan dan*